

| | |
|-------------|----------------------|
| Media Cetak | Harian Fajar |
| Tanggal | Kamis 9 Januari 2025 |
| Wilayah | Kabupaten Pangkep |



Dewan Curigai Proyek Main Mata

Dewan Curigai Proyek Main Mata

REPORTER SAKINAH F
EDITOR RIDWAN MARZUKI

PANGKEP, FAJAR — Proyek RSUD Batara Siang Pangkep bermasalah. Dewan curiga proses lelangnya main mata.

DUGAAN permainan terhadap penunjukan langsung satu perusahaan pada proyek pembangunan gedung di RSUD itu mencuat lantaran hingga

akhir 2024 tak kunjung tuntas. Hingga 2025 ini masih dikerjakan.

Lutfi Hanafi, Ketua Komisi II DPRD Pangkep yang ikut

membidangi RSUD menjelaskan proses lelang yang dilakukan dan memenangkan satu perusahaan saja sudah sangat sarat kepentingan.

"Perihal kegagalan lelang proyek tersebut sebanyak dua kali perlu dipertanyakan yang menjadi penyebab gagal lelang," kata Lutfi, Rabu, 8 Januari 2025.

Alasan gagal lelang itu yang membuat panitia melakukan

penunjukan langsung terhadap rekanan saat ini. Nah, kecurigaan muncul dari sini. "Jangan sampai hanya akal-akalan pihak tertentu untuk memenangkan proyek tersebut," imbuhnya curiga.

Ia pun menyesalkan langkah yang diambil pihak ULP dalam penunjukan perusahaan untuk mengerjakan proyek pembangunan di RSUD Batara Siang Pangkep. Ada empat

item bangunan dengan total anggaran mencapai Rp5 miliar.

"Sebenarnya untuk menghindari adanya keterlambatan proyek tersebut harusnya sejak awal ULP menunjuk lima pemenang tendernya agar bisa dipercepat pembangunannya. Jika menunjuk hanya kepada satu pemenangnya, pastilah akan mengalami keterlambatan," jelas politisi Gerindra Pangkep ini.

Sesuai Aturan

Terpisah, Kepala Bagian ULP Pangkep Sofyan mengatakan gagal tender terjadi diakibatkan tidak ada peserta yang memenuhi syarat untuk ikut lelang. Hal itu tak bisa dipaksakan.

"Penyedia yang ikut lelang tidak ada yang memenuhi syarat. Baik pada lelang pertama maupun kedua," beber Sofyan. (*)